

Meningkatkan Softskill Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

Dian Septiana Purnama Sari¹, Supriyanto²

¹ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban; diansepti691@gmail.com

² Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban; supriyanto.aqil@gmail.com

Abstract

Keywords:

Student Creativity;
Critical Thinking;
Project Based Learning;
Soft skills;
Thematic Learning.

The low ability of students to think creatively and critically is one of the problems that is important to address in this increasingly developing modern era. Therefore, an appropriate learning model is needed so that students' creativity and critical thinking skills can develop over time. The problem in this study is related to the project-based learning model and students' soft skills; the purpose of the study is to find out how to apply the project-based learning model in thematic learning and how the effect of applying the project-based learning model in thematic learning on the soft skills of grade V students of MI. Manbaul Huda. This study uses a pre-experimental type of research with a pretest-last one-group design, with a population of all students in class V totaling 27. In contrast, the sample used is a saturated sample with a sample number of 27. To find out the ability to be creative and think critically, research students conducted tests in the form of essays with as many as 10 questions that have been tested for validity and reliability. Hypothesis testing in this study uses a t-test. From the results of hypothesis testing, a significance value of 0.000 was obtained. Because the significance value is <0.05 , it can be concluded that "there is a significant influence of the application of the project-based learning model in thematic learning on the soft skills of grade V students of MI. Manbaul Huda.

Abstrak

Kata kunci:
Kreativitas Siswa;
Berpikir Kritis;
Project Based
Learning;
Softskill;
Pembelajaran
Tematik.

Rendahnya kemampuan kreativitas siswa dan berfikir kritis merupakan salah satu persoalan yang cukup penting untuk ditangani dalam menghadapi era modern yang semakin berkembang ini. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat guna kemampuan kreativitas dan berfikir kritis siswa dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan model pembelajaran project based learning dan softskill siswa, tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana langkah penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran tematik dan bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran tematik terhadap softskill siswa kelas V MI. Manbaul Huda. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis pre-eksperimen dengan desain onegroup pretest-posttest, dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 sedangkan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan jumlah sampel 27. Untuk mengetahui kemampuan kreativitas dan berfikir kritis siswa peneliti melakukan tes dalam bentuk esai sebanyak 10 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat disimpulkan "terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran tematik terhadap softskill siswa kelas V MI. Manbaul Huda.

Article history:

Received: 15-04-2024

Revised 13-05-2024

Accepted 27-08-2024

Corresponding Author:

Dian Septiana Purnama Sari:

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban; diansepti691@gmail.com

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan softskill pada siswa karena pada masa ini merupakan masa yang penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa (Anggraeni & Purnomo, 2023; Arianto et al., 2024). Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di banyak lembaga pendidikan (Adimsyah, Fauzi, & Rofiq, 2023; Mumtahana, Ikmal, & Sari, 2022). Pembelajaran tematik mengintegrasikan beberapa mata pelajaran atau topik pembelajaran menjadi satu tema yang lebih relevan bagi siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan konteks nyata bagi siswa dalam memahami hubungan antar-mata pelajaran serta mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Abidin & Sirojuddin, 2024; Arbie, Puspitasari, Telaumbanua, Bangkara, & Khasanah, 2023).

Guna mengikuti arus era globalisasi, softskill menjadi bagian penting yang diperlukan siswa dalam menjalani berbagai aspek kehidupan baik kehidupan sehari-hari, masa depan karier, maupun dalam berinteraksi sosial (Nadif, Nusucha, & Rofiq, 2023; Soemartono, 2014). *Softskill* merupakan keterampilan non teknis yang mencakup komunikasi, kerjasama, kreativitas, berfikir kritis, dan lain sebagainya. Untuk itu, seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, serta memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Swandari & Jemani, 2023).

Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada proyek atau tugas yang mencerminkan situasi dunia nyata (Firdaus, Jamal, & Arifin, 2023). Dalam penerapan model pembelajaran ini, siswa akan diberikan kesempatan untuk belajar melalui eksplorasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Yusof, Hassan, Jamaludin, & Harun, 2012). Proses ini mendorong siswa untuk berfikir secara kreatif dan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Pada pembelajaran ini siswa perlu menggali pemahaman yang mendalam tentang topik proyek, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan yang tepat sehingga kemampuan kreativitas dan berfikir kritis siswa terus berkembang (Ahmadi, Syukur, Shodiq, & Rahman, 2022).

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MI. Manbaul Huda karena peneliti melihat bahwa di lembaga pendidikan tersebut masih terdapat kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, selain itu peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Adapun Hasil observasi lapangan yang telah dilakukan pada siswa kelas V (lima) Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Huda Klutuk yang berjumlah 27 siswa, 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peneliti menemukan fakta bahwa masih tingkat kreativitas siswa masih rendah, terdapat beberapa siswa yang belum berani mengungkapkan pikiran atau gagasannya, tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah masih kurang dan belum

terwadahnya kreativitas siswa sehingga siswa kesulitan dalam mengekspresikan dirinya. Selain melakukan observasi awal, peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Moh. Talkah, S.Pd selaku wali kelas V. Adapun pernyataan yang diberikan bapak Talkah yaitu “Biasanya metode yang saya pakai itu metode ceramah dan diskusi. Meskipun memakai metode diskusi siswa kelas V masih agak sulit untuk mengutarakan ide-idenya, mungkin karena keterbatasan pemahaman atau memang karena belum memiliki keberanian untuk mengutarakannya dan kreativitas siswa pun masih rendah”.

Untuk menjawab permasalahan tersebut. Peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning (PjBL)* pada pembelajaran tematik tema 6 (Panas dan Perpindahannya) dipenelitiannya. Diharapkan pada pembelajaran ini, siswa terbantu dalam meningkatkan kemampuan berkreaitivitasnya melalui merancang, mendesain dan menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat, dan diharapkan siswa terdorong untuk mengemukakan ide-idenya atau gagasan-gagasan yang ingin diutarakan dengan berfikir kritis.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Suryanto et al., 2024) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *project based learning (PjBL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SDN Sidorejo Lor. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning (PjBL)* berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan persentase kreativitas siswa. Sebelum diterapkan model pembelajaran *project based learning (PjBL)* persentase kreativitas siswa sebesar 27%.Lalu pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 24% menjadi 51% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

Sebuah penelitian oleh Insyasiska (Insyasiska, Zubaidah, & Susilo, 2017) menyimpulkan bahwa, “Pembelajaran *project based learning* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 14% lebih tinggi, kreativitas siswa meningkat sebesar 31,1%, kemampuan berpikir kritis sebesar 34% dan melalui pembelajaran berbasis proyek yang bersifat kontekstual ini, kemampuan kognitif siswa meningkat 28,9% meskipun dengan pembelajaran yang diberikan tanpa proyek studi”. Penelitian yang dilakukan oleh Insyasiska (2015), menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa sebesar 34%.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat pentingnya menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan *softskill* siswa melalui pembelajaran yang bervariasi (Wijnia, Noordzij, Arends, Rikers, & Loyens, 2024). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam Pembelajaran Tematik Terhadap *Softskill* Siswa Kelas V MI. Manbaul Huda”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan rumusan masalahnya yaitu (1) Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas V MI. Manbaul Huda (2) Bagaimana

pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran *project based learning* terhadap *softskill* siswa kelas V MI. Manbaul Huda.

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tematik kelas V MI. Manbaul Huda dan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tematik terhadap *softskill* siswa kelas V MI. Manbaul Huda.

Menurut Thomas J.W dalam Saefuddin & Ika (2014: 18), *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada keberpusatan siswa dalam suatu proyek. Dimana dengan hal ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pembelajarannya sendiri dan akan mencapai puncaknya dalam suatu hasil yang realistis, seperti karya yang dihasilkan siswa sendiri. Sedangkan menurut Jhon Tomas dalam (Boss & Krauss, 2022) *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan/permasalahan menantang yang melibatkan siswa dalam mendesain, menyelesaikan masalah, membuat keputusan dan kegiatan investigasi yang membiarkan siswa bekerja secara mandiri dalam periode yang lama dan berujung pada realistis produk atau presentasi.

Project Based Learning atau Model PjBL adalah suatu model pembelajaran yang dalam pembelajarannya melibatkan siswa dalam suatu proyek pembelajaran tertentu secara mandiri dalam periode tertentu yang berujung pada tugas berbentuk produk atau presentasi (Crawford, Arellano Carmona, & Kumar, 2024). Model pembelajaran berbasis proyek ini digunakan karena memiliki keuntungan tertentu dalam proses pembelajaran yang salah satu keuntungannya yaitu dapat melatih keterampilan siswa termasuk kreativitas dan berfikir kritis sehingga pembelajaran ini efektif untuk membantu dalam manajemen diri siswa (Shi, 2024).

Model PjBL merupakan model pembelajaran lama yang terus mengalami perubahan. Model pembelajaran ini sering digunakan dalam proses pembelajaran karena dengan model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan kreativitasnya dan berfikir kritis. Model PjBL ini menuntun siswa guna memiliki potensi untuk pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Menurut Thomas (Nair, Smritika, & Thomas, 2020) pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memiliki beberapa prinsip yaitu: a. *Centrality* b) *Driving Question*. C) *Conructive Investigation* . d) *Autonomy* . 4) *Realisme*

Adapun sintaks penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) menurut Saefuddin & Ika (2014: 59) dijelaskan sebagai berikut: 1) Penentuan Proyek 2) Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek. 3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek. 4) Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan guru. 5) Penyusunan laporan dari presentasi hasil proyek. 6) Evaluasi proses dan hasil

Menurut (Almazroui, 2022) "Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi

dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu; aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar". Dalam Puspitasari (2014: 18) Triyanto mendefinisikan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk tingkat kelas awal yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang berkaitan dengan dunia anak. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan melatih diri untuk mengambil berbagai informasi yang dipelajari. Menurut (Prastowo, 2019) pembelajaran tematik dimaknai sebagai model pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, pembelajaran tematik memiliki prinsip yang sama dengan pembelajaran terpadu. Menurut Mamat,dkk dalam Prastowo (2019: 10) prinsip yang mendasari pembelajaran tematik ada sembilan, diantaranya sebagai berikut; 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. 2) Menggabungkan mata pelajaran untuk beberapa mata pelajaran atau materi pembelajaran. 3) Menerapkan prinsip "belajar dan bersenang-senang" (*joyful learning*). 4) Pembelajaran memberi siswa pengalaman secara langsung yang bermakna 5) Memasukkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau materi pembelajaran kedalam proses pembelajaran tertentu. 6) Menjadi pemisah atau pembeda antara satu pembelajaran dengan pembelajaran yang lain. 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa. 8) Kegiatan pembelajaran bersifat fleksibel. 9) Terdapat metode pembelajaran yang sangat bervariasi.

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik. Dalam Prastowo (2019: 15) Sukayati menyatakan bahwa sebagai suatu proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Pembelajaran berpusat pada siswa. 2) Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan. 3) Belajar melalui pengalaman. 4) Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata. 5) Sarat dengan muatan keterkaitan

Dalam Salmiah (2018: 6) Josef Bambang berpendapat bahwa, *Softskill* memuat komunikasi efektif, kreativitas, berpikir kritis, membangun tim, serta kemampuan yang lainnya terkait kapasitas kepribadian individu. *Softskill* yang dikembangkan akan memberikan kesempatan kepada individu untuk mempelajari perilaku baru dan meningkatkan hubungan antar pribadi dengan orang lain, mengembangkan karir serta etika professional. Dari berbagai macam sudut pandang tersebut, dapat dirumuskan bahwa pada dasarnya *Softskill* merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, namun kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan maksimal seiring dengan berjalanya waktu dan dibutuhkan dalam dunia kehidupan selanjutnya sebagai pelengkap dari kemampuan *hard skill*.

Dalam (Damayanti & Ain, 2023) menyebutkan bahwa macam-macam *Softskill* terbagi menjadi beberapa, diantaranya sebagai berikut: 1) *Inisiatif*, *Inisiatif* dekat

hubungannya dengan kepeloporan. 2) Kemauan, Kemauan adalah kata kunci dari segala sukses. 3) Komitmen, Sesuatu yang melampaui segala bentuk perbedaan, perselisihan dan pertengkaran. 4) Motivasi, Sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak. 5) *Kreativitas*, Kreatif merupakan perpaduan antara inovasi, kepekaan, dan *fleksibilitas* yang dapat membentuk seseorang untuk dapat berpikir produktif berdasarkan kepuasan pribadi dan kepuasan lainnya. 6) *Berpikir kritis*, Berfikir kritis merupakan suatu aktifitas kognitif yang berkaitan dengan penggunaan nalar. 7) Komunikasi, Suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya 8) Mandiri, Melakukan perencanaan hidup dengan baik, bertanggung jawab, dan sadar akan resiko setiap melakukan sesuatu, tanpa campur tangan orang lain 9) *Integritas diri*, Suatu pemahaman tentang terwujudnya perkembangan yang seimbang dan sinergitas atas berbagai dimensi diri. Disiplin, Kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada putusan, perintah dan peraturan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis pre-eksperiment dengan desain one group pretest-posttest. Jumlah populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 27 siswa, teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 27 siswa 14 laki-laki dan 13 perempuan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain berupa observasi untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran project based learning, yang kedua tes subjektif digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap softskill siswa dan lembar dokumentasi sebagai dokumen pendukung instrumen lainnya. Adapun analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis inferensial dan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden masing-masing indikator dan analisis inferensial meliputi uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project based learning* dalam pembelajaran tematik terhadap *softskill* siswa kelas V MI. Manbaul Huda Klutuk. Pada penelitian ini, peneliti pertama melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Hasil dari validasi menunjukkan bahwa semua soal dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3223). Hasil uji reliabilitas menunjukkan 10 soal reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,731 untuk kreativitas dan sebesar 0,772 untuk kemampuan berfikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's*

$\alpha > 0,60$. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

Keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada penelitian ini dapat digambarkan dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang termuat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Data Hasil Observasi

No	Deskripsi Data	Pretest	Kriteria	Posttest	Kriteria
1	Aktivitas Guru	66,67	Cukup	100	Sangat Baik
2	Aktivitas Siswa	52,38	Kurang	95,23	Sangat Baik

Mengacu pada tabel 1, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dari *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Artinya penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tematik telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh peneliti.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *Pretest dan posttest* yang diujikan kepada siswa kelas V MI. Manbaul Huda Klutuk. Pada hasil *Pretest dan posttest* terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Nilai Posttest

Deskripsi Data	Kreativitas		Berfikir Kritis	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Rata-Rata	55,4	81,5	59	81,1
Jumlah siswa yang tuntas belajar	2	26	2	23
Persentase ketuntasan klasikal (%)	7,4%	96,2%	7,4%	85,1%
<i>N-Gain Score</i>	0,5448		0,5303	
Kategori	Sedang		Sedang	

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes kemampuan kreativitas siswa dari *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan, yaitu dari 55,4 menjadi 81,5 dan pada tes kemampuan berfikir kritis nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* juga mengalami peningkatan, yaitu dari 59 menjadi 81,1. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari *pretest* dan *posttest* juga meningkat, yang semula pada tes kemampuan kreativitas siswa hanya 2 siswa yang tuntas menjadi 21 siswa yang diatas KKM dan pada tes kemampuan berfikir kritis siswa yang mendapat nilai diatas KKM semula 2 siswa menjadi 23 siswa. Sedangkan nilai *NGain Score* pada tes kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,5448 dan pada tes kemampuan berfikir kritis siswa sebesar 0,5303. Artinya penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam penelitian ini dapat

meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dan kemampuan berfikir kritis siswa dengan kategori sedang.

Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Dari data hasil Uji-T menggunakan *Paired Sampel T-Test* maka didapat hasil bahwa *Project based learning* memberikan pengaruh terhadap kemampuan kreativitas dan berfikir kritis siswa kelas V MI. Manbaul Huda Klutuk. Dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Penelitian ini berhasil menerapkan model pembelajaran *Project based learning* yang didasarkan terhadap kajian (Kokotsaki, Menzies, & Wiggins, 2016). Selain itu, penelitian ini telah terlaksana dengan baik karena peneliti mampu merancang dan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Project based learning*. Penelitian ini juga berhasil dikarenakan para siswa yang semangat dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran, mudah beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan dan siswa memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan teman sejawatnya.

Penelitian ini berpengaruh juga dikarenakan model pembelajaran *Project based learning* memiliki kelebihan seperti membuat siswa menjadi aktif, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dan dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sumarni & Kadarwati, 2020)), yang meneliti tentang model pembelajaran *Project based learning* terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project based learning* terhadap keterampilan berfikir kritis siswa.

Jadi, kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *PjBL* dalam pembelajaran tematik memberikan pengaruh yang positif kepada siswa kelas V MI Manbaul Huda. Hal tersebut didukung dengan adanya peningkatan kemampuan kreativitas siswa meliputi siswa mampu mencetuskan banyak ide, memberikan jawaban yang lebih dari satu, mengenali masalah dari sudut pandang yang berbeda, melahirkan ungkapan baru yang unik serta memperkaya gagasan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain kemampuan kreativitas siswa, kemampuan berfikir kritis siswa juga meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Project based learning*, meliputi siswa mampu mengenali masalah, menganalisis masalah dan siswa mampu membuat kesimpulan.

Penelitian ini telah berhasil secara efektif menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, yang didasarkan secara spesifik pada kajian komprehensif yang dilakukan oleh Saefuddin & Ika Model ini diadaptasi dan diterapkan dengan sangat baik dalam konteks pembelajaran yang ada, berkat kemampuan peneliti untuk secara cermat merancang dan melaksanakan langkah-langkah yang sistematis dari model pembelajaran *Project Based Learning* (Saefudin & Pd, 2023)

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan karena para siswa menunjukkan antusiasme dan semangat tinggi dalam mengikuti setiap tahapan proses pembelajaran. Mereka juga menunjukkan kemampuan beradaptasi yang sangat baik dengan model pembelajaran yang diterapkan dan menunjukkan perhatian serta keaktifan dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru serta berinteraksi dengan teman-teman sejawat mereka (Azizah, Hasan, Budiyo, & Sirojuddin, 2024).

Lebih jauh lagi, penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan karena model pembelajaran Project Based Learning memiliki berbagai kelebihan yang sangat berarti. Model ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, di mana siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Model ini secara efektif melibatkan siswa dalam pemecahan masalah yang nyata dan relevan, yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Hasan, 2003).

Selain itu, model ini juga meningkatkan kolaborasi di antara siswa, memfasilitasi kerja sama tim, serta membantu dalam mengembangkan kemampuan kreativitas siswa. Selain itu, model pembelajaran ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebuah aspek yang sangat penting dalam pendidikan modern (Ahmad, Mispani, & Yusuf, 2023).

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian Damailia (2022), yang secara khusus meneliti dampak model pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil dari penelitian tersebut dengan jelas menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model pembelajaran ini terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, yang mencakup kemampuan analitis dan reflektif mereka (Amalia, Hanafi, & Taryudi, 2024).

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam konteks pembelajaran tematik memberikan dampak yang sangat positif terhadap siswa kelas V MI Manbaul Huda. Kesimpulan ini didukung oleh bukti yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kemampuan kreativitas siswa.

Hal ini meliputi kemampuan siswa dalam mencetuskan berbagai ide kreatif, memberikan jawaban alternatif yang bervariasi, serta mengenali dan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Siswa juga menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan ungkapan-ungkapan baru yang unik serta memperkaya gagasan mereka, yang secara keseluruhan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan menyenangkan. Selain peningkatan dalam kreativitas, kemampuan berpikir kritis siswa juga mengalami kemajuan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Ini mencakup kemampuan siswa dalam mengenali masalah dengan lebih tajam, menganalisis masalah secara mendalam, dan membuat kesimpulan yang relevan berdasarkan analisis yang telah dilakukan (Kiranti, Wulan, & Sari, 2024).

Teori Konstruktivisme oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky memberikan kerangka kerja yang relevan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Piaget menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui

pengalaman aktif dan interaksi dengan lingkungan. PjBL mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui proyek yang menantang, memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan secara aktif. Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan zona perkembangan proksimal (ZPD)(Husna, 2023). PjBL memfasilitasi kolaborasi antara siswa, memungkinkan mereka untuk bekerja dalam kelompok dan belajar dari teman sejawat, yang sesuai dengan prinsip ZPD.

Model PjBL sesuai dengan teori konstruktivis karena mendorong pembelajaran aktif dan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, berkolaboratif, dan kreatif, yang sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme. Namun, perlu diwaspadai bahwa penerapan PjBL harus dilakukan dengan memperhatikan ZPD setiap siswa untuk memastikan bahwa tantangan yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka(Mones, Aristiawan, Muhtar, & Irawati, 2023).

Teori Pembelajaran Aktif oleh David Kolb menyarankan bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan pengalaman langsung, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen aktif. PjBL memfasilitasi semua aspek ini dengan meminta siswa untuk bekerja pada proyek nyata, merefleksikan proses mereka, dan menerapkan teori ke dalam praktik. PjBL memungkinkan siswa untuk melalui siklus Kolb dengan melibatkan mereka dalam pengalaman praktis dan refleksi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Namun, penting untuk memastikan bahwa proyek yang diberikan cukup relevan dan menantang untuk memaksimalkan siklus pembelajaran aktif (Soraya, Martasari, & Nurhasanah, 2020).

Teori Pembelajaran Sosial oleh Albert Bandura menekankan peran observasi dan imitasi dalam proses pembelajaran. PjBL, yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antara siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dari teman sejawat dan guru. Bandura juga menekankan pentingnya motivasi dan self-efficacy, yang dapat diperkuat melalui keberhasilan dalam proyek. Penerapan PjBL mendukung teori pembelajaran sosial dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui interaksi dan observasi. Peningkatan motivasi dan self-efficacy yang diamati pada siswa adalah indikasi bahwa PjBL dapat memfasilitasi pembelajaran sosial yang efektif (Lesilolo, 2018)

Teori Motivasi Intrinsik oleh Deci dan Ryan menyoroti pentingnya motivasi intrinsik dalam pembelajaran. PjBL, yang sering kali berhubungan dengan minat dan keinginan siswa, dapat meningkatkan motivasi intrinsik dengan membuat pembelajaran relevan dan menarik bagi siswa. PjBL dapat meningkatkan motivasi intrinsik karena siswa terlibat dalam proyek yang mereka anggap bermakna dan relevan. Namun, penting untuk memastikan bahwa proyek yang dipilih benar-benar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa untuk memaksimalkan keterlibatan mereka (Lutfi & Winata, 2020).

Teori Berpikir Kritis oleh Richard Paul dan Linda Elder menggaris bawahi pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui proses analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. PjBL mendorong siswa untuk terlibat dalam pemecahan

masalah dan analisis yang mendalam, yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Model PjBL mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dengan menantang siswa untuk menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang dan membuat keputusan berbasis analisis. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah penerapan PjBL sesuai dengan teori ini. Namun, penting untuk mengevaluasi secara sistematis bagaimana proyek dirancang untuk memastikan bahwa keterampilan berpikir kritis benar-benar dikembangkan (Asna, 2014).

KESIMPULAN

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap *Softskill* siswa Kelas V MI. Manbaul Huda Klutuk Tahun Pelajaran 2022/2023” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Penerapan model pembelajaran *Project based learning* dalam penelitian ini diantaranya dilakukan dengan 6 (enam) langkah, yaitu (1) Penentuan Proyek, pada penentuan proyek guru memberikan afirmasi kepada siswa, membagi siswa kedalam kelompok serta menentukan proyek yang akan diselesaikan. (2) Perancangan Langkah Penyelesaian, pada langkah ini guru membimbing siswa dalam memahami proyek dan merancang langkah yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan proyek (3) Penyusunan Jadwal Pelaksanaan, pada langkah ketiga siswa dan guru bersepakat menentukan timeline pengerjaan proyek. (4) Penyelesaian dengan fasilitator, guru memfasilitasi siswa dalam proses pengerjaan proyek (5) Penyusunan Laporan dan Presentasi, siswa memprestasikan hasil proyeknya (6) Evaluasi dan Hasil, guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap siswa. 2) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran tematik terhadap *Softskill* siswa kelas V MI. Manbaul Huda tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian T-Test yang memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$.

Peneliti berhasil menerapkan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran tematik kelas V MI. Manbaul Huda, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase pada pembelajaran yang telah diberikan perlakuan dan belum diberikan perlakuan. Sebelum diberikan model PjBL persentase aktivitas siswa sebesar 66,67% dan aktivitas guru sebesar 52,38%. Setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL persentase aktivitas siswa naik menjadi 100% dan aktivitas guru sebesar 95,23%. Adapun hasil tes kognitif kemampuan kreativitas siswa pada *pretest* sebesar 55,4 dengan persentase ketuntasan klasikal 7,4%, pada nilai *posttest* sebesar 91,5 dengan persentase ketuntasan 96,2%. Besar *n-Gain Score* pada kemampuan kreativitas siswa sebesar 0,5448. Sedangkan hasil tes kognitif kemampuan berfikir kritis siswa pada *pretest* sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 7,4% dan nilai *n-Gain Score* sebesar 0,5303. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tematik dapat mempengaruhi *softskill* siswa dengan kategori sedang.

REFERENSI

- Abidin, Z., & Sirojuddin, A. (2024). Developing Spiritual Intelligence Through The Internalization of Sufistic Values: Learning From Pesantren Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(2), 331-343. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.783>
- Adimsyah, F. A., Fauzi, A., & Rofiq, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 3(1), 28-34.
- Ahmad, F. N., Mispani, M., & Yusuf, M. (2023). Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan SMA. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, 1(1), 73-86. <https://doi.org/10.61650/ajis.v1i1.164>
- Ahmadi, A., Syukur, F., Shodiq, S., & Rahman, T. (2022). Construction of an Islamic Studies Curriculum Based on Religious Moderation in Higher Education Institutions. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 339-352. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v17i2.17335>
- Almazroui, K. (2022). Project-Based Learning for 21st-Century Skills: An Overview and Case Study of Moral Education in the UAE. *The Social Studies*, 114. <https://doi.org/10.1080/00377996.2022.2134281>
- Amalia, D., Hanafi, I., & Taryudi. (2024). The Influence of Multimedia-Interactive Project-Based Learning Models on The Metacognitive Abilities, Critical Thinking Abilities and Fiber Optic Communication Learning Outcomes. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 3(2), 512-534. <https://doi.org/10.58526/jsret.v3i2.380>
- Anggraeni, L., & Purnomo, H. (2023). Penerapan Merdeka Belajar Materi Pkn Pada Karakter Profil Pelajar Pancasila. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 389-399. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.584>
- Arbie, R., Puspitasari, R., Telaumbanua, S., Bangkara, B. M. A. S. A., & Khasanah, K. (2023). Student's Understanding of Islamic Religion Course Material With a Basic Semiotics Approach to Improve Reading Skills. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(2), 224-240. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i2.362>
- Arianto, M. H., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23-31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- Asna, R. H. (2014). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI DENGAN SIKLUS BELAJAR 5E UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jpp.v14i2.3119>
- Azizah, M., Hasan, Moch. S., Budiyono, A., & Sirojuddin, A. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan untuk Guru MI Bahrul Ulum Nataan Gedong Boyountung Lamongan. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1500>

- Boss, S., & Krauss, J. (2022). *Reinventing Project-Based Learning: Your Field Guide to Real-World Projects in the Digital Age*. International Society for Technology in Education.
- Crawford, L. K., Arellano Carmona, K., & Kumar, R. (2024). Examining the Impact of Project-Based Learning on Students' Self-Reported and Actual Learning Outcomes. *Pedagogy in Health Promotion*, 23733799241234065. <https://doi.org/10.1177/23733799241234065>
- Damayanti, R., & Ain, S. Q. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas IV SDN 193 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(4), 464–470. <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i4.198>
- Firdaus, M. A., Jamal, M. Y. S., & Arifin, B. S. (2023). Improving Student Learning Outcomes Through Project-Based Learning in Islamic Religion Lessons. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(2), 241–254. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i2.400>
- Hasan, M. T. (2003). Islam dan masalah sumber daya manusia: Tulisan-Tulisan ini diangkat dari makalah dan ceramah dalam berbagai forum / Muhammad Tholhah Hasan; Editor: Afif Nadjih Anies | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved 10 August 2023, from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=3593>
- Husna, H. (2023). Penerapan Model Pbl (Problem Based Learning) Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 5, 2177–2188.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2017). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 9–21. <https://doi.org/10.17977/um052v7i1p9-21>
- Kiranti, D. I., Wulan, N. S., & Sari, N. T. A. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan MEGASI (Media Gambar Berseri) terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 68–78. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1078>
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
- Lesilolo, H. J. (2018). PENERAPAN TEORI BELAJAR SOSIAL ALBERT BANDURA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lutfi, A., & Winata, A. Y. S. (2020). Motivasi Intrinsik, Kinerja dan Aktualisasi Diri: Kajian Konseptual Perkembangan Teori. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(2), 194–198. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.8526>

- Mones, A., Aristiawan, Muhtar, & Irawati, D. (2023). PROJECT BASED LEARNING (PjBL) PERSPEKTIF PROGRESIVISME DAN KONSTRUKTIVISME. *SIPTEK: Seminar Nasional Inovasi Dan Pengembangan Teknologi Pendidikan*, 1(1). Retrieved from <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/siptek/article/view/189>
- Mumtahana, L., Ikmal, H., & Sari, A. A. (2022). Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lempar Dadu Dan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 2(1), 1-6.
- Nadif, A., Nusucha, J. A., & Rofiq, A. (2023). The Concept of Soft Skills Teacher Islamic Education Studies The Book 'Izat Al-Nasyi'in By Sheikh Musthafa Al Ghalayani. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 102-110. <https://doi.org/10.59373/drs.v1i2.20>
- Nair, S. S., Smritika, S. P., & Thomas, K. A. (2020). Revitalizing Education through Problem Based Learning Practices. *Shanlax International Journal of Education*, 9(1), 109-117.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenada Media.
- Saefudin, A., & Pd, F. R., S. Pd I, M. (2023). *Pendidikan Multikultural Di Pesantren Syiah*. UNISNU PRESS.
- Shi, X. (2024). Research on Project-based Learning in Practical English Education. *The Educational Review, USA*, 8(3), 433-437. <https://doi.org/10.26855/er.2024.03.017>
- Soemartono, T. (2014). Reconstruction of Education Policy in Jembrana Bali, Best Practices of Creative and Innovative Leadership Using Soft Systems Methodology based Action Research. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 115, 269-282. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.435>
- Soraya, K., Martasari, R., & Nurhasanah, S. A. (2020). Profil Gaya Belajar (David Kolb) di SMA Swasta Tasikmalaya dalam Mata Pelajaran Biologi. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 62-73. <https://doi.org/10.34289/bioed.v5i1.1198>
- Sumarni, W., & Kadarwati, S. (2020). Ethno-Stem Project-Based Learning: Its Impact to Critical and Creative Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(1), 11-21. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i1.21754>
- Suryanto, S., Habiburrahim, H., Akmal, S., Zainuddin, Z., Safrul, M. S., & Hanani, F. (2024). Scrutinizing the Impacts of Grammarly Application on Students' Writing Performance and Perception. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(2), 465-490. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i2.1235>
- Swandari, N., & Jemani, A. (2023). Pengembangan Soft Skill Peserta Didik melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang). *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(2), 127-147. <https://doi.org/10.58218/literasi.v2i2.632>
- Wijnia, L., Noordzij, G., Arends, L. R., Rikers, R. M. J. P., & Loyens, S. M. M. (2024). The Effects of Problem-Based, Project-Based, and Case-Based Learning on Students' Motivation: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 36(1), 29. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09864-3>

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Softskill Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Yusof, K. Mohd., Hassan, S. A. H. S., Jamaludin, M. Z., & Harun, N. F. (2012). Cooperative Problem-based Learning (CPBL): Framework for Integrating Cooperative Learning and Problem-based Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 56, 223-232. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.649>